






PETAJALAN (ROAD MAP) PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SERTA POHON PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL 2022

ABOUT:

+62 878 8270 2337 

www.unbi.ac.id 

JL Seroja Gg. Jeruk, Tonja, Denpasar 

**PETA JALAN (ROAD MAP) PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT SERTA POHON
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
2022**



**YAYASAN ANUGERAH HUSADA BALI INDONESIA
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

Jl.Seroja, Gang Jeruk No.9A, Tonja, Denpasar – Bali 80239, Telp.(0361) 474 7770
e: universitasbaliinternasional@gmail.com; w : www.unbi.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
Nomor : 728/06/UNBI/KEP/IX/2022**

**TENTANG
PETA JALAN (*ROAD MAP*) DAN POHON
PENELITIAN DAN PENGABDIAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL

- Menimbang : a. bahwa peta jalan (road map) dan pohon penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun untuk memberikan arah kebijakan pengembangan target dan sasaran penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang digunakan sebagai acuan di Universitas Bali Internasional:
- b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor tentang Peta Jalan (road Map) dan Pohon Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional .

- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 5. PP Nomor 17 Tahun 2010, jo PP Nomor 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 73/KPT/I/2015 tanggal 02 Oktober 2015 tentang Ijin Pendirian Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Denpasar;
 7. Permenristekdikti No 51 Tahun 2018 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 955/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Kota Denpasar Menjadi Universitas Bali Internasional di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
9. Keputusan Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia Nomor : 022/YYS AHBI/KEP/XI/2019 tanggal 10 November 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bali Internasional Masa Bakti 2020 – 2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL TENTANG PETA JALAN (ROAD MAP) DAN POHON PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL

Pasal 1

- (1) Institusi adalah Universitas Bali Internasional (UNBI) sebagai Institusi Pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
- (2) Rektor adalah Pimpinan Universitas Bali Internasional yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Universitas Bali Internasional ;
- (3) adalah Peta Jalan (road map) dan Pohon Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional ;
- (4) Peta Jalan (road map) dan Pohon Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat disusun untuk memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian target dan sasaran penelitian di lingkungan UNBI.


Pasal 2

- (1) Peta Jalan (road map) dan Pohon Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai bagian yang tidak terpisah dari keputusan ini;
- (2) Implementasi Peta Jalan (road Map) dan Pohon Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sesuai tahapan dan alur proses yang telah ditetapkan;
- (3) Dalam Pelaksanaan Peta Jalan (road Map) dan Pohon Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Ketua LP2M bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor 1 Universitas Bali Internasional .

Pasal 3

- (1) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Surat Keputusan ini akan diatur lebih lanjut;
- (2) Apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;
- (3) Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Denpasar
Pada tanggal: September 2022
Rektor,


Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
2. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Bali Internasional;
3. Para Dekan dan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Bali Internasional;
4. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Bali Internasional;
5. Para Koordinator Program Studi di Lingkungan Universitas Bali Internasional;
6. Para Kepala Bagian di lingkungan Universitas Bali Internasional;
7. Arsip.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman yang ada di tangan pembaca ini hadir sebagai bagian dari upaya sistematis dan terstruktur untuk menyusun dan memetakan arah penelitian dan pengabdian di lingkungan Universitas Bali Internasional. Roadmap penelitian dan pengabdian serta pohon penelitian yang tersaji di dalamnya diharapkan dapat menjadi panduan yang jelas bagi para peneliti, dosen, mahasiswa, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan, sosial maupun humaniora.

Penelitian adalah salah satu pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam konteks ilmu Kesehatan, teknologi, sosial dan humaniora yang terus berkembang pesat. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu cepat, kebutuhan akan riset yang berkualitas dan berbasis bukti menjadi semakin penting. Oleh karena itu, Universitas Bali Internasional berkomitmen untuk terus mengembangkan penelitian yang relevan dan inovatif, dengan memperhatikan tantangan dan kebutuhan kesejahteraan masyarakat. Roadmap penelitian yang terkandung dalam buku ini dirancang untuk memberikan arah yang jelas dan terarah bagi seluruh civitas akademika dalam menjalankan kegiatan penelitian. Melalui peta jalan ini, diharapkan tercipta sinergi yang kuat antara bidang-bidang penelitian, memfasilitasi kolaborasi antar disiplin ilmu, serta meningkatkan kualitas penelitian yang dapat memberikan

kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pohon penelitian yang disajikan juga menggambarkan struktur dan hubungan antar berbagai tema penelitian di fakultas ini. Setiap cabang dan sub-cabang pohon penelitian merepresentasikan berbagai bidang kajian yang saling terkait dan berkembang sesuai dengan dinamika dunia kesehatan. Dengan adanya panduan ini, diharapkan peneliti dapat lebih mudah menentukan fokus riset, menggali peluang kolaborasi, serta berkontribusi pada solusi masalah kesehatan yang ada.

Kami berharap, buku ini tidak hanya menjadi acuan, tetapi juga menginspirasi seluruh pihak untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian yang bermanfaat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan penelitian dan peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Bali Internasional.

DAFTAR ISTILAH / TERMINOLOGI PENTING

Teks pada peta jalan penelitian ini tidak bisa terhindar dari penggunaan beberapa istilah yang mungkin asing bagi pembaca atau pengguna. Untuk mengurangi salah interpretasi, beberapa istilah penting didefinisikan sebagai berikut:

Cross-cutting = tema penelitian yang menggunakan pendekatan berbagai disiplin keilmuan di dalam UNBI bahkan di luar UNBI. Contoh: tema pemodelan perikanan tangkap memerlukan keahlian bidang ikan (ichthyology systematic), biologi perikanan, matematika dan statistik, dan social-ekonomi.

Dosen = seluruh staf pengajar (asisten ahli – guru besar) yang sedang aktif bekerja di lingkungan UNBI-UNBI

H-Index, scholar.google = Hirsch-Index, mengukur dampak artikel dari seorang ilmuwan tertentu yang dipublikasi pada jurnal terindeks pada scholar.google - didefinisikan sebagai jumlah terbanyak dari seorang ilmuwan yang masing-masing menerima $\geq h$ sitasi oleh artikel-artikel yang terindeks pada scholar.google, sedangkan publikasi lainnya masing-masing $< h$ sitasi. Misalnya, seorang ilmuwan dikatakan mempunyai H-Index = h , jika h dari total artikelnya (N_a) masing-masing memiliki sitasi $\geq h$ oleh artikel terindeks scholar.google, sementara artikel lainnya ($N_a - h$) memiliki sitasi $< h$ pada artikel terindeks scholar.google. Catatan: H-Indeks seorang ilmuwan mungkin akan berbeda pada basis data yang berbeda. Hal ini karena database mengindeks jurnal yang berbeda dan mencakup tahun yang berbeda. Misalnya, scholar.google hanya mempertimbangkan pekerjaan seorang ilmuwan yang bisa diakses oleh scholar.google secara elektronik, sementara Web of Science menghitung H-Indeks menggunakan semua tahun yang telah dilangani institusi. Jadi, indeks pada Web of

Science mungkin terlihat berbeda ketika dicari melalui institusi yang berbeda.

H-Index, scopus = Hirsch-Index, mengukur dampak artikel dari ilmuwan tertentu yang dipublikasi pada jurnal terindeks scopus - didefinisikan sebagai jumlah terbanyak dari seorang ilmuwan yang masing-masing menerima $\geq h$ sitasi, sedangkan publikasi lainnya masing-masing $< h$ sitasi. Misalnya, seorang ilmuwan dikatakan mempunyai h-indeks scopus = 15 jika 15 dari total artikelnya yang terindeks scopus (misalnya = 50), masing-masing disitasi oleh ≥ 15 artikel terindeks scopus, sementara artikel lainnya (50-15) masing-masing disitasi oleh < 15 artikel yang terindeks scopus.

Catatan: H-Indeks seorang ilmuwan mungkin akan berbeda pada basis data yang berbeda. Hal ini karena database mengindeks jurnal yang berbeda dan mencakup tahun yang berbeda. Misalnya, Scopus hanya mempertimbangkan pekerjaan seorang ilmuwan dari tahun 1996 atau lebih baru, sementara Web of Science menghitung H- Indeks menggunakan semua tahun yang telah dilangani institusi. Jadi, indeks pada Web of Science mungkin terlihat berbeda ketika dicari melalui institusi yang berbeda.

I10-Index, Scholar.google = jumlah artikel ilmiah seorang ilmuwan yang dipublikasi pada jurnal terindeks scholar.google dan disitasi pada ≥ 10 artikel lain yang juga tersitasi scholar.google.

I10-Index, Scopus = jumlah artikel ilmiah seorang ilmuwan yang dipublikasi pada jurnal terindeks scopus dan disitasi pada ≥ 10 artikel lain yang juga tersitasi scopus

Ikan = segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan (PP No. 60 Tahun 2007)

- Inter-disiplin = penelitian yang dilakukan oleh kelompok dosen dengan peneliti atau komunitas lainnya di luar UNBI maupun UNBI tapi masih di Indonesia
- Intra-disiplin = penelitian yang dilakukan oleh kelompok dosen beda keahlian atau bidang ilmu di dalam satu program studi (FAR, TLM, DLM, K3, ARS, MIK, FTR, TEM) di dalam fakultas (UNBI)
- Kalender Akademik = jadwal kegiatan akademik (pembelajaran) UNBI, mencantumkan seluruh aktivitas akademik dalam satu semester seperti disajikan pada buku Pedoman Akademik UNBI
- Milestone = aksi atau kejadian yang menandakan suatu perubahan nyata dalam proses perkembangan atau kemajuan penelitian maupun pengabdian di lingkungan Universitas Bali Internasional (UNBI) Universitas Bali Internasional
- Modul = satuan standar yang bersama-sama dengan yang lain digunakan secara bersama; sejumlah unit yang berbeda tetapi saling terkait satu sama lain dan digunakan untuk membangun suatu program atau melakukan analisis kegiatan yang kompleks
- Mono-disiplin = penelitian atau pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dosen UNBI dalam satu bidang keahlian atau ilmu tertentu. Sebagai contoh: penelitian bidang kesehatan atau sejenisnya.
- Monograf = tulisan (karangan, uraian) mengenai satu bagian dari suatu ilmu atau mengenai suatu masalah tertentu (kbbi) – sebutan lain untuk buku, dan digunakan untuk membedakan terbitan tersebut dengan terbitan berseri. Monograf berisi satu topik

atau sejumlah topik (subjek) yang berkaitan, dan biasanya ditulis oleh satu orang. Selain itu, monograf merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan.

Paten / IPR = suatu bentuk kekayaan intelektual yang memberikan hak secara hukum kepada pemiliknya untuk mengeluarkan orang lain dari membuat, menggunakan, menjual, mengimpor atau mengeksport penemuan dari pemilik paten untuk jangka waktu tertentu, dan dengan imbalan kepada pemilik untuk mempublikasikan kepada publik atas penemuan tersebut.

Peta Jalan Penelitian = Mile stones kegiatan penelitian dalam ruang waktu 5 – 20 ke depan (sejak 2020), yang dilakukan oleh dosen UNBI-UNBI, baik secara mono-disiplin, intra- disiplin, inter-disiplin, maupn trans-disiplin
Peta jalan pengabdian = Mile stones kegiatan pengabdian dalam ruang waktu 5 – 20 ke depan (sejak 2020), yang dilakukan oleh dosen UNBI-UNBI, baik secara mono-disiplin, intra-disiplin, inter-disiplin, maupn trans-disiplin

PPN/Bappenas) = kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah pada bidang perencanaan pembangunan nasional untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan

Produk = barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses

RPJM = Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, prioritas pembangunan nasional periode

2014 – 2019, sebagai terjemahan dari RPJPN 2005 – 2025

RPJPN = Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional periode 2005 – 2025, prioritas pembangunan yang dibuat oleh PPN/Bappenas dan ditetapkan oleh Presiden

Scopus = basis data abstrak dan sitasi literatur yang telah diperiksa oleh ahli sebidang (peer- review), termasuk di dalamnya: jurnal ilmiah, buku, dan prosiding hasil suatu konferensi atau seminar. Scopus memberikan tinjauan komprehensif dari hasil-hasil penelitian seluruh dunia dalam bidang sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, dan seni dan Peta jalan pengabdian = Mile stones kegiatan pengabdian dalam ruang waktu 5 – 20 ke depan (sejak 2020), yang dilakukan oleh dosen UNBI-UNBI, baik secara mono-disiplin, intra- disiplin, inter-disiplin, maupun trans-disiplin

PPN/Bappenas) = kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah pada bidang perencanaan pembangunan nasional untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan

Produk = barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses

RPJM = Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, prioritas pembangunan nasional periode 2014 – 2019, sebagai terjemahan dari RPJPN 2005 – 2025

RPJPN = Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional

periode 2005 – 2025, prioritas pembangunan yang dibuat oleh PPN/Bappenas dan ditetapkan oleh Presiden

Scopus = basis data abstrak dan sitasi literatur yang telah diperiksa oleh ahli sebidang (peer- review), termasuk di dalamnya: jurnal ilmiah, buku, dan prosiding hasil suatu konferensi atau seminar. Scopus memberikan tinjauan komprehensif dari hasil-hasil penelitian seluruh dunia dalam bidang sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, dan seni dan humaniora. Scopus melakukan evaluasi terhadap setiap literature (jurnal) untuk tetap menjaga standar kualitasnya. Hasil evaluasi memutuskan peringkat dari literature dalam kategori Q1, Q2, Q3, Q4 atau bahkan dikeluarkan dari database sitasi.

Semester = jadwal akademik UNBI (mengikuti ketentuan UNBI) yang berlangsung secara efektif selama □ 4 bulan efektif, seperti disajikan pada buku Pedoman Pendidikan UNBI atau UNBI

Semester ganjil = ganjil, kegiatan semester akademik UNBI antara bulan September sampai Februari tahun berjalan (buku Pedoman Pendidikan UNBI)

Semester genap = kegiatan semester akademik UNBI antara bulan Maret sampai Agustus tahun berjalan (buku Pedoman Pendidikan UNBI)

sks. = satuan kredit semester, penyetaraan standar nilai dari beban yang dikerjakan dosen UNBI seperti disajikan pada Rubrik Beban Kinerja Dosen Universitas Bali Internasional.

Tematik = tema penelitian yang membutuhkan hanya

pendekatan hampir mono disiplin (di dalam satu program studi di dalam UNBI). Contoh: teknologi perikanan tangkap ramah lingkungan

Trans-disiplin = penelitian yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dosen UNBI dengan melibatkan peneliti atau komunitas lain di luar negeri.

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor UNBI.....	i
Kata Pengantar.....	ii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	4
BAB II Landasan Pengembangan Dan	
Analisis.....	6
2.1 Visi dan Misi	6
2.2 Analisis Situasi.....	6
2.3 Tujuan.....	7
BAB III Pendekatan Dan Metode	
Penyusunan Dokumen.....	11
3.1 Penyusunan Peta Jalan	
Penelitian UNBI.....	11
3.2 Bahan Kajian.....	12
BAB IV Road Map Dan Pohon Penelitian	23
4.1 R.oad Map Penelitian	23
4.2 Pohon Penelitian UNBI.....	24
4.3 Pohon Pengabdian	
Masyarakat UNBI.....	24

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap dosen UNBI-UNBI diwajibkan melakukan paling tidak, tiga bidang tugas yang diukur dalam beban kinerja setiap tahun. Bidang tugas tersebut ialah: (1) pendidikan, (2) penelitian dan (3) pengabdian. Sebagai konsekuensi dari ketiga bidang tugas tersebut, dosen juga dituntut untuk mencapai prestasi tertentu yang masuk dalam kategori bidang penunjang. Total kinerja dari tugas dosen bervariasi antara 24 – 32 sks dalam setahun atau dua semester, dengan sebaran beban kinerja seperti pada Tabel 1. Bidang pendidikan wajib dilakukan dengan total beban ≤ 12 sks per semester. Beban penelitian harus ada, atau setara > 0 per semester, dengan ketentuan beban pendidikan dan penelitian setara dengan ≥ 9 sks per semester. Beban pengabdian atau penunjang juga harus ada nilai per semester, walaupun dengan nilai yang sangat minimal (> 0 per semester).

Tabel 1. Alokasi (sks) pada Beban Kinerja Dosen (BKD) UNBI dalam setahun berdasarkan distribusi per semester.

NO	BIDANG TUGAS	SMT-GANJIL	SMT-GENAP
1	Pendidikan	$0 < pd1 \leq 12$	$0 < pd0 \leq 12$
2	Penelitian	$(pl1 > 0)$	$(pl0 > 0)$
3	Pendidikan+Penelitian	$(pd1 + pl1) \geq 9$	$(pd0 + pl0) \geq 9$
4	Pengabdian+Penunjang	$(pg1 + pk1) > 0$	$(pg0 + pk0) > 0$
5	Tridharma	$12 \leq (pd1 + pl1 + pg1 + pk1) \leq 16$	$12 \leq (pd0 + pl0 + pg0 + pk0) \leq 16$
6	Pengabdian+Penunjang	$(pg1 + pk1) + (pg0 + pk0) \geq 6$	

Keterangan:

SMT = semester; pd1 = bidang pendidikan pada semester ganjil; pd0 = bidang pendidikan pada semester genap; pl1 = bidang penelitian semester ganjil; pl0 = bidang penelitian semester genap; pg1 = bidang pengabdian semester ganjil; pg0 = bidang pengabdian semester genap; pk1 = bidang penunjang semester ganjil; pk0 = bidang penunjang semester genap.

Kinerja pendidikan terdiri dari: (1) melaksanakan perkuliahan termasuk praktikal, (2) membimbing seminar mahasiswa, (3) membimbing praktik kerja lapang (PKM) mahasiswa, (4) membimbing skripsi mahasiswa, (5) menjadi penguji (ketua / anggota), (6) mengembangkan bahan kuliah, (7) Membina kegiatan kemahasiswaan (akademik / kemahasiswaan), (8) membimbing akademik dosen yang lebih muda, (9) menduduki jabatan tertentu.

Kinerja penelitian ialah menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk: (1) monograf, (2) buku referensi, (3) artikel ilmiah (nasional / internasional), (4) makalah yang disajikan pada seminar ilmiah (nasional / internasional), (5) poster (seminar nasional / internasional), (6) artikel ilmiah populer (majalah / koran), (7) laporan hasil penelitian dalam bentuk modul atau sejenisnya.

Kinerja pengabdian termasuk memberikan pelatihan, penyuluhan, penataran atau ceramah kepada masyarakat sasaran tertentu. Kinerja penunjang termasuk: (1) menjadi anggota dalam kepanitiaan yang bersifat adhoc, (2) menjadi anggota profesi atau sejenisnya, (3) menjadi reviewer (pengulas) pada jurnal ilmiah atau sejenisnya.

Tuntutan kinerja bidang pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan melalui pengukuran kuantitas dan kualitas lulusan sarjana kesehatan. Kinerja bidang

penelitian ditentukan dari kontribusinya terhadap teori (science) dan praktikal. Kontribusi ilmiah diukur melalui publikasi artikel ilmiah, makalah seminar maupun buku referensi atau sejenisnya. Kontribusi praktikal bisa diukur melalui paten atau modul teknologi atau sejenisnya. Kinerja bidang pengabdian ditujukan untuk peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat. Sedangkan kinerja penunjang ditujukan sebagai kinerja tambahan termasuk dalam pengembangan profesi dosen, terutama yang terkait dengan ilmu pengetahuan kesehatan.

Setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen diarahkan untuk mengangkat masalah-masalah lokal yang sejalan dengan kepentingan nasional maupun global. Universitas Bali Internasional telah menetapkan orientasi dengan karakter *entrepreneurial* dan *international university*. Pada satu sisi, penelitian dosen harus memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemerinkatan UNBI sebagai universitas secara nasional maupun internasional. Namun, pada sisi lain, hasil penelitian juga diarahkan untuk menghasilkan produk-produk yang bisa diterima oleh pasar atau masyarakat sasaran. Kedua kinerja tersebut hanya bisa dicapai melalui penelitian terarah multi-tahun melalui pendekatan berjenjang: mono-, intra-, inter-, dan trans-disiplin. Oleh karena itu, setiap Program Studi yang ada di UNBI diminta untuk membuat peta jalan atau peta jalan penelitian, pengabdian dan kerjasama dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja tersebut di atas.

1.2 Masalah

Selain menyelenggarakan pembelajaran, institusi dituntut untuk berkontribusi dalam pemerinkatan UNBI melalui publikasi artikel ilmiah, buku, paten, maupun aktivitas

pertemuan ilmiah (seminar) yang berskala nasional maupun internasional. Pada sisi lain, UNBI juga dituntut untuk menghasilkan produk-produk hasil penelitian yang bisa diterima pasar atau masyarakat melalui pengabdian. Oleh karena itu, UNBI perlu menyusun arah dan peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sejalan dengan kepentingan nasional dan menjawab masalah-masalah atau tantangan global. Secara spesifik masalah terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat ialah sebagai berikut:

1. Belum tersusunnya peta jalan penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama institusi yang bisa digunakan sebagai rujukan dalam menyusun rencana kegiatan tahunan (RKAT)
2. Belum tersusunnya sistem pendataan kegiatan penelitian dan pengabdian yang didukung oleh proses kerjasama institusi dengan penanggung jawab operasional oleh individu dosen, grup riset maupun koordinator Program Studi

1.3 Tujuan

Seperti telah dijelaskan, setiap dosen UNBI mempunyai kewajiban untuk melakukan pembaharuan berkelanjutan dari proses pembelajaran, berkontribusi dalam pemeringkatan UNBI pada kancah nasional maupun internasional, serta menciptakan produk-produk hasil penelitian yang diterima pasar atau diaplikasikan oleh masyarakat. Dalam rangka pencapaian kinerja tersebut, UNBI menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menentukan focus penelitian multi-tahun dosen UNBI secara individu, tematik (program studi) maupun grup

- riset dalam kaitannya dengan sasaran institusi;
2. Menentukan target sasaran kegiatan pengabdian masyarakat multi-tahun dengan paket produk maupun teknologi yang berasal dari hasil penelitian
 3. Melakukan identifikasi dan prioritas kerjasama UNBI dengan instisusi di luar Universitas Bali Internasional yang saling menguntungkan (equal benefit) dan menunjang capaian kinerja institusi
 4. Menyusun sistem pendataan kegiatan penelitian, pengabdian dan kerjasama antara UNBI dengan institusi di luar kampus UNBI.

BAB II

VISI MISI TUJUAN

2.1 Visi

Pernyataan visi UNBI yang disepakati dan telah mendapat persetujuan rektor adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Profesional, Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2035”

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi di atas telah disepakati misi dari UNBI yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, sarana-prasarana dan Sumber Daya Manusia, tata kelola, serta pengembangan kerjasama. Misi UNBI yang telah disepakati adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang profesional di bidangnya, berskala nasional dan internasional.
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembangunan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian dan pelayanan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang berorientasi budaya bangsa
- d. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas kerjasama yang profesional dan terbuka.

2.3 Tujuan Pendidikan

Berdasarkan misi UNBI, tujuan strategis pengembangan UNBI dirumuskan di bawah ini :

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS
2. Mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
3. Mewujudkan kualitas Sumber Daya Manusia UNBI yang mampu memberikan pelayanan prima dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa
4. Mewujudkan sarana dan prasarana berstandar nasional menuju ke standar internasional
5. Mewujudkan tata kelola dan tata pamong melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis untuk menciptakan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas dan mandiri
6. Mewujudkan kerjasama di bidang kesehatan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
7. Mewujudkan kerjasama di bidang bisnis digital, informatika, dan humaniora dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

2.4 Konsekuensi beban kinerja dosen

Dari uraian tersebut di atas, dosen dituntut untuk mempunyai kemampuan dan berkontribusi terhadap institusi melalui:

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran berstandar nasional dan internasional (pembelajaran bi-lingual)

- dengan pembaruan bahan ajar secara berkelanjutan, termasuk membina dosen-dosen yang lebih muda;
- 2) Publikasi bahan ajar ber-ISBN, monograf, atau buku dalam terbitan berseri
 - 3) Melakukan proses penelitian multi-tahun secara mono-, intra-, inter-, maupun trans- disiplin untuk menghasilkan produk IPTEK yang mampu bersaing secara komersial maupun dimanfaatkan oleh target masyarakat sasaran
 - 4) Menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk: presentasi makalah pada seminar nasional maupun internasional (IOP conference paper), prosiding, artikel ilmiah (nasional SINTA maupun internasional bereputasi);
 - 5) Menghasilkan karya ilmiah populer yang dimuat pada media cetak maupun elektronik (termasuk youtube) dan liputan oleh media (cetak maupun elektronik)
 - 6) Menjadi narasumber termasuk: kuliah tamu, talk-show atau sejenis lecture on-screen pada media elektronik, keynote dan invited-speaker pada seminar ilmiah nasional maupun internasional
 - 7) Menghasilkan produk IPTEK yang kompetitif pada tingkat pasar atau bisa diterapkan di masyarakat (dalam bentuk produk, modul atau paten);
 - 8) Melakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk pemasaran produk komersial aplikasi produk hasil penelitian kepada masyarakat target sasaran
 - 9) Membangun jejaring dengan komunitas serumpun melalui kerjasama operasional dalam wadah institusi, menjadi anggota profesi dan reviewer manuskrip pada jurnal serumpun;
 - 10) Menjaga integritas institusi homebase melalui partisipasi

dalam kegiatan-kegiatan seperti penyusunan borang akreditasi, pembinaan himpunan mahasiswa profesi atau sejenisnya.

2.5 IPTEK, Produk dan Pasar Hasil Penelitian dosen UNBI

Penelitian multi-tahun dengan pendekatan baik mono-disiplin maupun intra-, inter-, atau trans-disiplin, pada dasarnya bisa dibedakan dalam 4 (empat) tingkatan berbeda. Masing-masing tingkatan mempunyai milestones tersendiri. Tingkatan tersebut ialah: penelitian dasar (R&D), teknologi, produk, dan pasar. Penelitian dasar pada umumnya menghasilkan publikasi artikel ilmiah, buku dan bahan ajar. Sebagai kelanjutan dari riset dasar ialah penelitian-penelitian untuk menghasilkan teknologi proses. Selain artikel ilmiah, penelitian pada tingkatan ini umumnya menghasilkan modul-modul teknologi. Penelitian lanjutan ketiga ialah riset untuk menghasilkan produk-produk unggulan, baik untuk tujuan komersial atau untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sasaran. Rangkaian penelitian yang dilakukan oleh seluruh dosen UNBI kemungkinan sudah mencapai hasil sesuai dengan tingkatan yang sudah dilalui. Namun data terkait capaian tersebut tidak bisa disajikan sebagai benchmark yang lengkap pada teks ini. Sistem untuk melakukan pencatatan dengan basis data yang memadai masih belum optimal. Teks menyajikan beberapa contoh dari capaian tersebut berdasarkan data dan informasi yang tersedia.

2.5.1 Penelitian Dasar

Seperti telah dijelaskan, penelitian dasar bisa menghasilkan artikel ilmiah, dan/atau buku untuk kepentingan pembelajaran.

2.5.2 Modul Teknologi

Modul-modul teknologi (proses) dari hasil penelitian dosen UNBI sering kali bermuara pada paten (IPR). Namun tidak semua modul tersebut harus bermuara pada paten, tergantung dari nilai invensi dan novelty dari paket IPTEK yang dihasilkan.

2.6 Dampak Pada Mahasiswa

Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar prestasi ko-kurikuler mahasiswa UNBI berasal dari kegiatan penelitian dan pengabdian dosen.

2.7 Pendanaan Penelitian dan Pengabdian

Sumber-sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dari dosen UNBI yaitu berasal dari pendanaan penelitian UNBI dengan skema (peneliti muda, hibah UNBI dan Hibah Bersaing) selanjutnya hibah dari kemendikbudristekdikti, BRIN, Kedai Reka, dll

2.8 Fasilitas penunjang

Kegiatan penelitian dosen-dosen UNBI didukung atau berasal dari 16 laboratorium atau setara UPT. Beberapa dari fasilitas tersebut sudah dilengkapi dengan peralatan standar. Namun sebagian lagi sedang dan baru mulai dengan pembangunan fasilitas dasar. Fasilitas penunjang tersebut terdiri dari:

No	Laboratorium	Fokus Riset
1	Laboratorium Biologi	Mengenai bahan alam, bakteri, mikrobiologi
2	Laboratorium Kimia	Analisa sediaan obat dan hematologi
3	Laboratorium Teknologi	Pembuatan kesediaan farmasi, sitohistoteknologi
4	Laboratorium Farmakologi	Uji aktivitas farmakologi
5	Laboratorium Mini Hospital	Pengembangan manajemen pelayanan kesehatan
6	Laboratorium Elektromedik Terpadu	Elektronika medis
7	Laboratorium Bahasa	Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Inggris), ujian TOEFL
8	Laboratorium Komputer	Pengolahan data, pembuatan sistem, <i>coding</i>

BAB III

PENDEKATAN DAN METODE PENYUSUNAN DOKUMEN

3.1 Sejarah penyusunan peta jalan penelitian UNBI

Pada tahun 2020 Universitas Bali Internasional pernah menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tema orientasi pada pembangunan pedesaan (*rural development*). Selaras dengan tema tersebut, UNBI menyusun peta jalan penelitian dengan visi yang dicapai dalam kegiatan penelitian UNBI yaitu menghasilkan penelitian yang profesional, unggul, berbudaya, berdaya saing di tingkat nasional serta internasional untuk meningkatkan derajat kesejahteraan bangsa dan negara. Sasaran program strategis penelitian yang ingin dicapai oleh UNBI diantaranya (1) Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian; (2) Mewujudkan keunggulan penelitian UNBI; (3) Meningkatkan daya saing UNBI di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional; (4) Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian; (5) Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, institusi baik nasional maupun internasional.

3.2 Bahan Kajian

Penyusunan peta jalan penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama UNBI menggunakan bahan kajian dari masalah-masalah yang bersifat global, masalah yang dihadapi Indonesia secara luas, masalah pada sektor kesehatan, sosial dan humaniora, pendidikan tinggi dan RIP Universitas Bali Internasional.

3.2.1 Masalah Global

Pada awal tahun 2000an, Persatuan Bangsa-Bangsa telah menetapkan 8 (delapan) tujuan pembangunan berkelanjutan yang menjadi agenda utama dunia internasional. Tujuan tersebut tertuang dalam Millennium Development Goals (MDGs) untuk capaian dan evaluasi pada akhir tahun 2015. Komponen MDGs tersebut ialah:

- 1) Pengentasan kemiskinan
- 2) Mencegah kelaparan
- 3) Mencegah kematian ibu dan anak,
- 4) Mencegah penyakit menular,
- 5) Memajukan pendidikan,
- 6) Menuju kesetaraan gender,
- 7) Mencegah kerusakan lingkungan dan
- 8) Menggalang kemitraan global untuk pembangunan

Setelah capaian MDGs, PBB kembali melakukan survey pada tahun 2017 dengan menugaskan World Economic Forum (WEF). Hasil survey menyimpulkan 10 masalah- masalah serius yang dihadapi dan/atau mempengaruhi dunia saat ini, sebagai berikut:

- 1) Perubahan iklim (GT) dan kerusakan alam (LT) – 48.8%
- 2) Konflik skala global, seperti perang – 38.9%

- 3) Ketimpangan (ekonomi, diskriminasi) – 30.8%
- 4) Kemiskinan – 29.2%
- 5) Konflik antar aliran kepercayaan – 23.9%
- 6) Akuntabilitas dan transparansi pemerintahan (korupsi) – 22.7%
- 7) Keamanan / ketahanan pangan dan air – 18.2%
- 8) Rendahnya pendidikan – 15.9%
- 9) Keamanan / ketahanan terhadap kesejahteraan penduduk – 14.1%
- 10) Rendahnya peluang ekonomi dan pekerjaan – 12.1%

Setelah survey tersebut, PBB menetapkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang disebut Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs ialah cetak biru untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi kepentingan masyarakat dunia. SDGs bertujuan untuk mengatasi tantangan global yang kita hadapi seperti hasil survey tersebut di atas, termasuk yang terkait dengan kemiskinan, ketimpangan, iklim, degradasi lingkungan, kemakmuran, perdamaian dan keadilan. Rangkuman dari komponen SDGs tersebut ialah sebagai berikut:

Goal 1: No Poverty – sumbangkan apa yang tidak anda gunakan. Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan pekerjaan yang berkelanjutan dan mendorong kesetaraan.

Goal 2: Zero Hunger – hindari membuang makanan; lebih dari 1/3 bahan pangan dunia menjadi sampah. Sektor pangan dan pertanian menawarkan solusi utama untuk pembangunan, dan merupakan sentra dari kelaparan dan usaha pengentasan kemiskinan

Goal 3: Good Health and Well-being – vaksinasi

keluarga anda untuk melindungi mereka dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan untuk semua usia ialah hal penting untuk pembangunan berkelanjutan;

Goal 4: Quality Education – bantu anak-anak di sekitar lingkungan anda untuk membaca. Memperoleh pendidikan yang berkualitas adalah fondasi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Goal 5: Gender Equality – memanggil dengan bahasa dan perilaku seksis. Kesetaraan gender bukan hanya hak asasi manusia yang mendasar, tetapi juga merupakan fondasi yang diperlukan untuk dunia yang damai, sejahtera, dan berkelanjutan.

Goal 6: Clean Water and Sanitation – hindari perbuatan membuang air. Kelangkaan air mempengaruhi lebih dari 40% populasi dunia. Air bersih dan kemudahan diakses terhadap air untuk semua adalah bagian penting dari dunia yang ingin kita tempati.

Goal 7: Affordable and Clean Energy – gunakan peralatan dan bola lampu yang hanya energinya efisien. Energi adalah pusat bagi hampir setiap tantangan dan peluang utama.

Goal 8: Decent Work and Economic Growth – beli dari perusahaan ramah lingkungan yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pekerjanya. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan membutuhkan masyarakat untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan orang memiliki pekerjaan yang berkualitas.

Goal 9: Industry, Innovation and Infrastructure – pikirkan cara-cara baru yang inovatif untuk menggunakan kembali material lama. Investasi dalam infrastruktur sangat penting

untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Goal 10: Reduced Inequalities – angkat suara anda melawan diskriminasi. Untuk mengurangi ketidaksetaraan, kebijakan harus bersifat universal, memperhatikan kebutuhan penduduk yang kurang beruntung dan terpinggirkan.

Goal 11: Sustainable Cities and Communities – bersepeda, berjalan kaki atau gunakan transportasi umum untuk menjaga udara kota kita tetap bersih. Perlu ada masa depan dimana kota memberikan peluang bagi semua, dengan akses ke layanan dasar, energi, perumahan, transportasi, dan banyak lagi lainnya.

Goal 12: Responsible Production and Consumption – produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab. Daur ulang kertas, plastik, gelas dan aluminium.

Goal 13: Climate Action – mendidik anak muda tentang perubahan iklim untuk menempatkan mereka pada jalur yang berkelanjutan sejak dini. Perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang, di mana pun berada.

Goal 14: Life Below Water – hindari kantong plastik untuk menjaga lautan agar tetap aman dan bersih. Manajemen yang cermat terhadap sumber daya global yang penting ini adalah fitur kunci dari masa depan yang berkelanjutan

Goal 15: Life on Land – tanam pohon dan bantu melindungi lingkungan. Kelola hutan secara berkelanjutan,urangi deforestasi, hentikan dan kembalikan lahan yang terdegradasi, cegah hilangnya keanekaragaman hayati

Goal 16: Peace, Justice and Strong Institution – gunakan hak Anda untuk memilih para pemimpin di negara dan komunitas lokal anda. Berikan akses menuju keadilan bagi semua, dan bangun institusi yang efektif dan bertanggung jawab di semua bidang maupun tingkatan.

Goal 17: Partnership for the Goals – terapkan SDGs in Action, bekerja dengan mitra untuk mempelajari tentang GOALS dan cara untuk membantu mencapainya

Dari seluruh masalah dan tujuan pembangunan berkelanjutan yang dihadapi dunia saat ini, UNBI mengambil peran melalui kontribusi dalam bidang: keberlanjutan dan ketahanan pangan, lingkungan dan kehidupan di dalam air.

3.2.2 Masalah Nasional

Pada tahun 2005, Pemerintah melalui Kementerian PPN/BAPPENAS telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) periode tahun 2005-2025. Prioritas pembangunan selama periode 20 tahun tersebut terdiri dari:

- 1) Pembangunan politik
- 2) Pembangunan pertahanan dan keamanan
- 3) Pembangunan hukum dan penyelenggaraan negara
- 4) Pembangunan social budaya
- 5) Pembangunan sumber daya manusia – sebagai subjek (human capital) dan sebagai objek (human resource) – bidang pendidikan
- 6) Pembangunan ekonomi
- 7) Pembangunan daerah – kesiapan menghadapi globalisasi ekonomi – AFTA perdagangan bebas ASEAN secara bertahap mulai 2003. AFTA perdagangan bebas penuh mulai 2008. Asia Pasifik perdagangan bebas sejak 2010. Adanya regional disparity dalam pembangunan. Strategi: (1) pengembangan daerah-daerah strategis yang berpotensi cepat tumbuh, (2) pengembangan daerah tertinggal

- 8) Pembangunan infrastruktur
 - 9) Pembangunan sumber daya alam dan lingkungan hidup
- Selanjutnya, pada akhir tahun 2014, Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang dirumuskan dalam 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan Nasional (Nawa Cita), terdiri dari:
- 1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara
 - 2) Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya
 - 3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan
 - 4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya
 - 5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia
 - 6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya
 - 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestic
 - 8) Melakukan revolusi karakter bangsa
 - 9) Memperteguh Ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia Walaupun tidak disebutkan secara eksplisit, peran sector perikanan pada RPJPN cukup tersirat pada butir 6 dan butir 9. Sedangkan pada

pembangunan global, sector perikanan paling dominan terlibat dalam SDG 1, 2 dan 14.

3.2.3 Renstra Penelitian UNBI 2020-2025

Arah dan fokus penelitian mengacu pada Renstra Universitas Bali Internasional (2020) Dalam Renstra Universitas Bali Internasional tertuang: strategi, dan arah kebijakan. Strategi mencakup: peningkatan mutu berdaya saing internasional, peningkatan kapasitas dan mutu lembaga, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan kinerja dan produktifitas serta penyempurnaan sistem penilaian dan monitoring. Kebijakan mencakup peningkatan sarana prasarana, kebijakan pendanaan, manajemen lembaga, dan pengembangan pusat-pusat unggulan. Universitas Bali Internasional (UNBI) sesuai dengan visi misinya telah menentukan kebijakan penelitian unggulan agar kegiatan penelitian ini dapat berjalan lebih terarah, lebih fokus sehingga hasil yang dicapai lebih nyata dan lebih bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian Unggulan UNBI tersebut fokus pada 3 (Tiga) bidang unggulan yang sesuai dengan unggulan program studi yang ada dilingkungan UNBI. Harapannya bahwa kebijakan UNBI, sejalan serta seiring dengan kebijakan pemerintah. Ini merupakan dukungan riil lembaga di dalam membantu memecahkan masalah masyarakat.

Ketiga unggulan ini adalah:

- 1) Bidang Unggulan Kesehatan social dan Obat Obatan
- 2) Bidang Unggulan Informasi dan Teknologi Kesehatan
- 3) Bidang Unggulan Inovasi Digital

Dalam lima tahun ke depan UNBI secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan

penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNBI di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

Strategi dan Arah Kebijakan LP2M UNBI Program kerja LP2M UNBI meliputi:

- a. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian serta pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu;
- c. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi;
- d. Melakukan penelitian berkenaan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa;
- e. Meningkatkan pusat-pusat penelitian yang bertaraf nasional dan internasional;
- f. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penelitian yang akseptabel dan akurat, dan
- g. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.

Rencana Program bidang Penelitian :

- a. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti;
- b. Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (Research group) yang berbasis institusi di program studi;
- c. Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal baik ditingkat program studi maupun institusi;

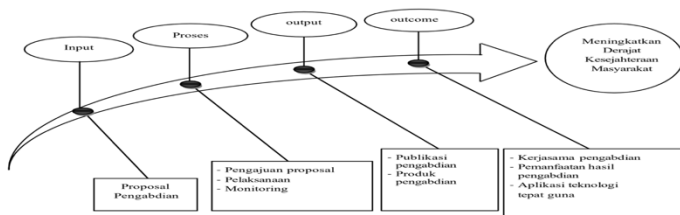
- d. Meningkatkan jumlah perolehan HaKI;
- e. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional;
- f. Meningkatkan publikasi internasional;
- g. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam website internasional.
- h. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi;
- i. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat;
- j. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.

3.2.4 Renstra Pengabdian Masyarakat UNBI 2020-2025

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi Renstra yaitu:

- 1) Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung).
- 2) Proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi),
- 3) Output (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian).

Secara garis besar peta strategi implementasi Renstra, yaitu pengelolaan SDM pengabdian kepada masyarakat, agenda pengabdian, sumber dana dan outcome disajikan.



3.2.5. Pusat kajian dan Grup Riset

Dalam rangka mendukung peningkatan penelitian di UNBI, sudah terbentuk kelompok riset dan laboratorium sebagai fasilitas pendukung riset di UNBI. Kelompok riset disahkan dengan SK Rektor dan melakukan kegiatan penelitian di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan penelitian nasional dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan di dalam negeri dan kegiatan internasional dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan di luar negeri serta publikasi di jurnal internasional yang bereputasi. Riset yang dilakukan pusat studi mengacu pada UNBI yang memiliki tujuan untuk menghasilkan produk riset yang professional, unggul berbudaya, berdaya saing di tingkat nasional serta internasional untuk meningkatkan derajat kesejahteraan bangsa dan negara.

Tabel Kelompok Riset

No	Pusat Studi	Faktor Riset
1	Pusat Studi <i>Biotechnology and Development of Herbal Medicine</i>	<ul style="list-style-type: none">• <i>Cosmetic by herbal</i>• <i>Toga education in community</i>• <i>Research and publication of herbal substance</i>• <i>Research clinical microbiology and clinical pathology</i>• <i>health biotechnology</i>
2	Pusat Studi <i>Technology and Health Care Equity</i>	<ul style="list-style-type: none">• <i>healthcare management and big data healthcare</i>• <i>Research</i>

		<p><i>musculoskeletal and sport</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Research occupational health and ergonomic studies</i> • <i>Riset Digital Inovation and Health Information system</i> • <i>Riset Administration and Health policy</i> • <i>Riset medical electronic</i>
2	<i>Pusat Studi Business Development and Digital Inovation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Research Business Innovation</i> • <i>Digital Initiative</i> • <i>Policy and management administration</i>
4	<i>Pusat Studi Human Development and Social Justice</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Research The Globalist Perspective</i> • <i>Indigenous psychology</i> • <i>Quality of work life balance</i> • <i>Law and policy studies</i> • <i>Policies and personnel</i>

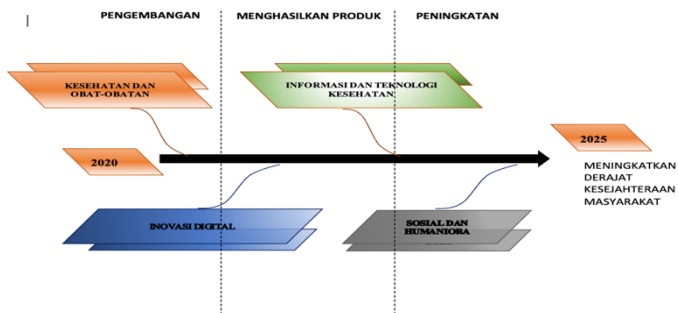
BAB IV ROAD MAP DAN POHON PENELITIAN

4.1 Road Map Penelitian

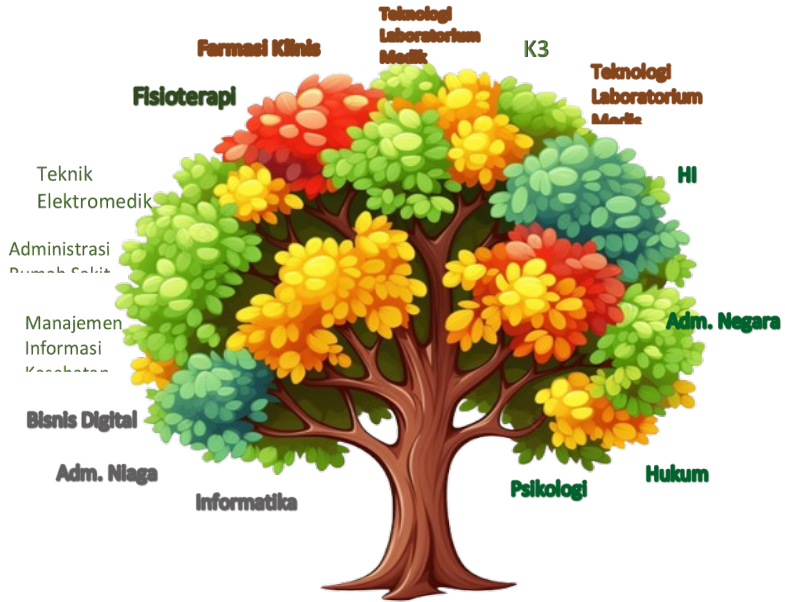
Sebagai upaya menjaga kualitas dan standar mutu penelitian, UNBI memiliki peta jalan yang memayungi penelitian dosen dan mahasiswa, hal ini dapat diperoleh dalam dokumen (1) Rencana Induk Penelitian 2020-2025 Universitas Bali Internasional ; dan (2) Rencana Strategis LP2M UNBI 2020 - 2025. Sementara itu, UNBI telah menyusun dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2020 -2025, dan mengusung tema menghasilkan penelitian yang professional, unggul, berbudaya, berdaya saing di tingkat nasional serta internasional untuk meningkatkan derajat kesejahteraan bangsa dan negara.;



Peta jalan (roadmap) penelitian UNBI

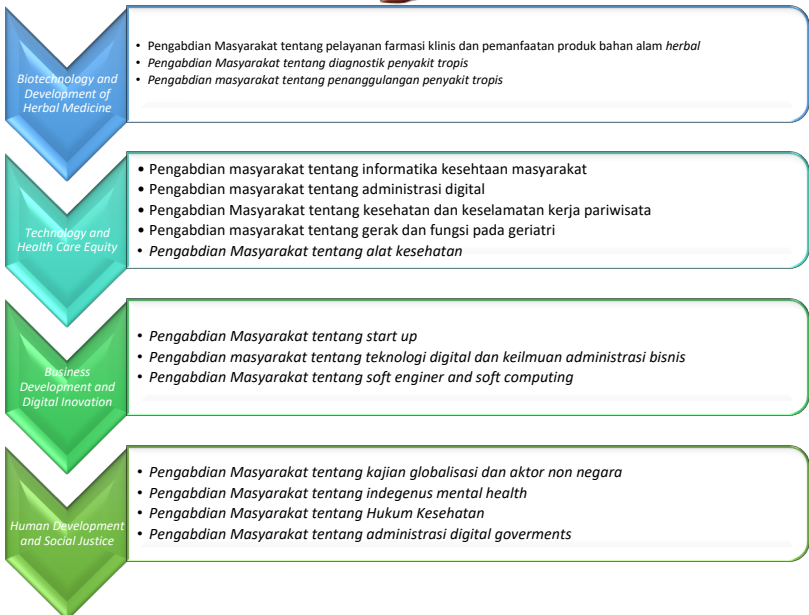
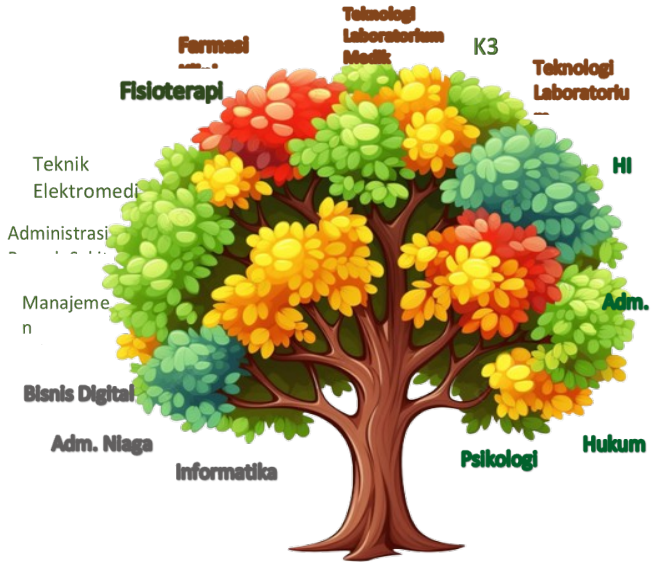


Pohon Penelitian UNBI



- Biotechnology and Development of Herbal Medicine**
 - *Cosmetic by herbal*
 - *Toaga education in community*
 - *Research and publication of herbal substance*
 - *Research clinical microbiology and clinical pathology*
 - *health biotechnology*
- Technology and Health Care Equity**
 - *healthcare management and big data healthcare*
 - *Research musculoskeletal, sport , and geriatric*
 - *Research occupational health and ergonomic studies*
 - *Riset Digital Inovation and Health Information system*
 - *Riset Administration and Health policy*
 - *Riset medical electronic*
- Business Development and Digital Inovation**
 - *Research Business Innovation*
 - *Digital Initiative*
 - *Policy and management administration*
- Human Development and Social Justice**
 - *Research The Globalist Perspective*
 - *Indigenous psychology*
 - *Quality of work life balance*
 - *Law and policy studies*
 - *Policies and personnel*

Pohon Pengabdian Masyarakat UNBI





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**